

ABSTRACT

Ani Novitasari. 220511100035. English Study Program. An Analysis of Impoliteness as Revealed in the Comment Section of Eric Adams's Official Instagram Post.

The purpose of this study to find out types and examine functions of impoliteness. The types of impoliteness are classified into five categories, such as bald on record, positive impoliteness, negative impoliteness, sarcasm/mock politeness, and withhold politeness. Meanwhile, there are three functions of impoliteness, such as affective, coercive, and entertaining. The subjects of this research are the netizen's comment on Eric Adams's official Instagram post.

This study uses theories proposed by Culpeper (1996) and Culpeper (2011). Methods of data collection through document analysis using non-participant approach. In this method, the researcher analyzes the comments without engaging or participating in the conversation, but just observing and interpreting the existing data. The data consist of comments that contain impoliteness, which are presented as utterance as form of emotional expressions towards Eric Adams. Analysis of data using Miles, Huberman, and Saldana (2014) techniques. The step of data analysis are begin with data condensation, data display, and conclusion drawing/verification.

The results show on the findings that there are four types found in netizen's comments, including bald on record, positive impoliteness, negative impoliteness, and sarcasm/mock politeness. Meanwhile, withhold politeness is not found on these comments. Based on that, positive impoliteness is commonly found, while sarcasm/mock politeness is the least common in the comments. There are just two functions found, namely affective and coercive, where entertaining is not found in the comment section. In this case, coercive function become the most common, while the least is the affective function of impoliteness. The dominance of positive impoliteness with a coercive function show that people in the comment section often use offensive language to pressure or influence others. This reveals that online interactions can become more aggressive and controlling.

Keywords: Impoliteness, Comment Section, Eric Adams, Instagram.

ABSTRAK

Ani Novitasari. 220511100035. Program Studi Sastra Inggris. Analisis Ketidaksantunan dalam Kolom Komentar Unggahan Instagram Resmi Eric Adams.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jenis dan menelaah fungsi ketidaksantunan. Jenis-jenis ketidaksantunan diklasifikasikan dalam lima kategori, seperti langsung dan tanpa basa-basi (*bald on record*), ketidaksantunan positif (*positive impoliteness*), ketidaksantunan negatif (*negative impoliteness*), sarkasme/ kesantunan pura-pura (*sarcasm/mock politeness*), dan menahan kesantunan (*withhold politeness*). Sementara itu, terdapat tiga fungsi ketidaksantunan, yaitu afektif, koersif, dan hiburan. Subjek penelitian ini adalah komentar netizen pada unggahan resmi Eric Adams di Instagram.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Culpeper (1996) dan Culpeper (2011). Metode pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dengan pendekatan nonpartisipan. Dalam metode ini, peneliti menganalisis komentar tanpa terlibat atau berpartisipasi dalam percakapan, melainkan hanya mengamati dan menafsirkan data yang tersedia. Data yang dikumpulkan berupa komentar yang mengandung unsur ketidaksantunan yang ditampilkan sebagai ujaran berisi ekspresi emosional terhadap Eric Adams. Analisis data menggunakan teknik Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi tiga langkah: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat jenis ketidaksantunan yang ditemukan dalam komentar netizen yaitu langsung dan tanpa basa-basi (*bald on record*), ketidaksantunan positif (*positive impoliteness*), ketidaksantunan negatif (*negative impoliteness*), sarkasme/ kesantunan pura-pura (*sarcasm/mock politeness*). Sementara itu, menahan kesantunan (*withhold politeness*) tidak ditemukan dalam komentar-komentar tersebut. Berdasarkan temuan tersebut, *positive impoliteness* merupakan jenis yang paling sering ditemukan, sedangkan *sarcasm/mock politeness* merupakan yang paling jarang muncul. Selain itu, hanya ditemukan dua fungsi ketidaksantunan, yaitu afektif dan koersif, sedangkan fungsi hiburan tidak ditemukan pada kolom komentar. Dalam hal ini, fungsi koersif menjadi yang paling dominan, sementara afektif adalah yang paling sedikit ditemukan. Dominasi ketidaksantunan positif (*positive impoliteness*) dengan fungsi koersif menunjukkan bahwa orang-orang di kolom komentar sering menggunakan bahasa yang menyinggung untuk menekan atau memengaruhi orang lain. Hal ini mengungkapkan bahwa interaksi daring dapat menjadi lebih agresif dan bersifat mengontrol.

Kata kunci: Ketidaksantunan, Kolom Komentar, Eric Adams, Instagram.